

ABSTRAK

Kabupaten Sampang merupakan salah satu Kabupaten dengan penghasil garam terbanyak yang ada di Pulau Madura. Total Produksi garam yang dihasilkan sebanyak 227.469 ton dengan luas lahan sebesar 2.814,39 Ha yang tersebar di enam Kecamatan. Para petani menjual hasil produksi garam melalui para pengepul atau tengkulak karena proses transaksinya lebih mudah padahal harga yang diberikan lebih murah dibandingkan harga dari PT. Garam atau perusahaan garam lainnya. Garam yang diproduksi dalam jumlah yang besar di Kabupaten Sampang belum dapat memenuhi standar kualitas Nasional yang dibutuhkan sehingga diperlukan perbaikan dalam jaringan rantai pasok dengan cara mengelompokkan 227 Kelompok Usaha Garam Rakyat (KUGAR) dengan menggunakan metode *P-Center* menjadi tiga kelompok yang akan dijadikan titik pusat *supply* untuk meminimalkan jalur dan biaya transportasi. Lima gudang milik koperasi dan GGN sebagai titik *transshipment* dan empat gudang PT. Garam sebagai titik *demand*. Permasalahan *transshipment* tersebut diselesaikan dengan menggunakan *Vogel Approximation Method* sehingga dapat menampilkan jalur distribusi berupa aliran transportasi garam yang optimal.

Kata Kunci : Garam, KUGAR, Jaringan Rantai Pasok, *Transshipment*.

ABSTRACT

Sampang Regency is one of the regencies with the highest salt production in Madura Island. The total salt production produced was 227,469 tons with a total land area of 2,814.39 Ha spread over six Districts. The farmers sell their salt production through collectors or middlemen because the transaction process is easier even though the price given is cheaper than the price of PT. Salt or other salt companies. Salt produced in large quantities in Sampang Regency has not been able to meet the required national quality standards so that improvements in the supply chain network are needed by grouping 227 Community Salt Business Groups (KUGAR) using the $\neg$ P-Center method into three groups that will be made central point of supply to minimize line and transportation costs. five warehouses belonging to the cooperative and GGN as a transshipment point and four warehouses of PT. Salt as a point of demand. The transshipment problem is solved by using the Vogel Approximation Method so that it can display the distribution channel in the form of an optimal flow of salt transportation.

Keywords: Salt, KUGAR, Supply Chain Network, Transshipment.